

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Menurut Jogiyanto (2007:61), obyek penelitian adalah “Suatu entitas yang akan diteliti. Obyek dapat berupa perusahaan, manusia, karyawan dan lainnya”. Obyek penelitian untuk penelitian ini adalah modal intelektual dan kinerja keuangan.

Subyek penelitian ini ditempatkan di PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero) karena beberapa alasan: pertama, BUMN ini menyandarkan operasionalnya pada kekuatan pengetahuan yang kuat dalam menghasilkan produk dan jasa. Kedua, Perusahaan-perusahaan tersebut menurut UU No.19 tahun 2003, pendiriannya bertujuan menyediakan barang/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna menciptakan nilai perusahaan. Dan terakhir, pada ketiga BUMN ini belum terdapat penelitian mengenai pengaruh antara modal intelektual dengan kinerja keuangan, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana kontribusi modal intelektual terhadap kinerja keuangan 3 BUMN manufaktur di Kota Bandung tersebut sebagai salah satu pilar pendukung perekonomian Indonesia yang sedang berkembang.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Jogiyanto (2007: 53), desain penelitian atau desain riset adalah “Rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, dan efektif”.

Desain penelitian dapat dikatakan sebagai peta alur bagi peneliti yang menuntun dan menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga desain penelitian sangat esensial dalam suatu penelitian untuk memulai dari tahap awal penelitian yang berupa perumusan masalah hingga pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Menurut Arfan Ikhsan (2008:88),

Desain penelitian merupakan rencana yang terstruktur dari penyelidikan yang digambarkan untuk memperoleh jawaban tentang pertanyaan penelitian. Dalam pengertian luas, desain penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perancangan dan pelaksanaan penelitian, sedangkan dalam arti sempit dan khusus, desain penelitian berarti prosedur pengumpulan dan analisis data, maksudnya menguraikan tentang metode pengumpulan dan analisis data apa saja yang digunakan menjelaskan penelitian.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang diperlukan adalah rencana terstruktur untuk mendeskripsikan pengaruh antara modal intelektual PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero) (sebagai variabel X) terhadap kinerja keuangan 3 BUMN manufaktur tersebut (variabel Y) sehingga didapatkan hasil riset yang valid, obyektif, efisien dan objektif .

Langkah-langkah dalam desain penelitian ini secara lebih luas adalah :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian. Pada bagian akuntansi manajemen terdapat permasalahan adanya modal intelektual yang tidak

disadari mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan. Dan pada bagian manajerial terdapat ketidaksatabilan kinerja keuangan terutama pada profitabilitas.

2. Merumuskan masalah penelitian tentang bagaimana modal intelektual, bagaimana kinerja keuangan, dan bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.
3. Menjelaskan definisi/konsep dan metode pengukuran variabel, yaitu penjabaran definisi/konsep tentang modal intelektual ,dan kinerja perusahaan di bab 2. metode pengukuran modal intelektual yang digunakan adalah metode *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)* dan untuk mengukur variabel kinerja digunakan ukuran profitabilitas yaitu *Return On Assets (ROA)*.
4. Menentukan teknik pemilihan sampling dan instrument pengumpulan data. Pemilihan sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan instrument pengumpulan data adalah pengumpulan data laporan keuangan yang diperkenankan diberikan oleh pihak PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero) yang merupakan data sekunder.
5. Melakukan pengolahan data.
6. Menjelaskan metode analisis data. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (modal intelektual) dan satu variabel terikat (kinerja keuangan) yang berbentuk rasio. Berdasarkan hal tersebut, untuk menganalisis data serta menemukan hubungan dan pengaruh diantara

keduanya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis koefisien korelasi pearson dan regresi linier sederhana.

7. Membuat laporan tentang hasil penelitian pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan adanya metode penelitian yang benar diharapkan dapat mencapai tujuan dan kegunaan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalahnya.

Didasari tujuannya, penelitian ini bersifat asosiatif/hubungan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Lebih lanjut menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) mengemukakan bahwa, “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama verifikatif”. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan penelitian deskriptif verifikatif ini diharapkan dapat menjelaskan deskripsi bagaimana Modal Intelektual dan kinerja keuangan pada PT Dirgantara Indonesia(Persero), PT INTI (Persero), dan PT

PINDAD (Persero), seperti yang dilakukan penelitian-penelitian sebelumnya pada subyek yang lain, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian secara umum bertujuan untuk penemuan, pembuktian, dan pengembangan, sehingga dengan adanya penelitian kita dapat menerapkan hasilnya dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono(2010:38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel adalah kontruksi yang ditetapkan untuk dipelajari atau diteliti dan mempunyai variasi/kualitas tertentu.

Menurut Moh Nazir (2002:92) operasionalisasi variabel adalah “Suatu definisi yang diberikan kepada suatu atau kontrak dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut.”

Operasionalisasi variabel mempunyai tujuan memberikan gambaran terkait variabel-variabel penelitian sehingga dapat diukur dan dianalisa untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diajukan yaitu “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan (Suatu Kasus pada 3 BUMN Manufaktur di Kota Bandung)”, terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, *antecedent* dan dikenal pula sebagai variabel bebas. Variabel bebas ini mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau *konsekuen*, dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Intelektual diukur dengan VAIC TM (Variabel X)	<i>the intellectual material – knowledge, information, intellectual property, experience – that can be put to use to create wealth.</i> (Stewart,1997 dalam Bontis,1998)	VAIC TM = VACA+VAHU+STVA	Rasio

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (Variabel Y)	<p>Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Jumingan, 2006:239)</p> <p>ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total assets (Chen <i>et al.</i>, 2005)</p>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena bersumber dari populasi, data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data.

Menurut Sugiyono (2010:80), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan Sudjana (1997:6) mendefinisikan “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan kelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Populasi dari penelitian ini adalah laporan

keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero) yang telah dikeluarkan dan diaudit.

Sugiyono (2010:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Mengacu pada ketentuan yang berlaku pada subyek penelitian, sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT INTI selama kurun waktu 11 tahun (1997-2007), PT PINDAD selama kurun 8 tahun (2003-2010), dan PT Dirgantara Indonesia selama 5 tahun (2005-2009).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang bersumber dari PT Dirgantara Indonesia, PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero). Sedangkan berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah dokumen. Telaah dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dokumen-dokumen perusahaan yang sesuai dengan obyek yang sedang diteliti. Penelitian ini membutuhkan dokumen-dokumen perusahaan sebagai bahan analisis, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah telaah dokumen, yaitu laporan keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT INTI (Persero), dan PT PINDAD (Persero) yang telah diaudit.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data

Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dihimpun untuk diteliti. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, serta diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2007:243), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

3.7.2 Rancangan Uji Hipotesis

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam sebagai prasyarat untuk melakukan uji regresi:

- **Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Menurut Husein Umar (2008:77), uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen atau independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika data dinyatakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data dinyatakan berdistribusi normal, maka alat statistika parametrik bisa digunakan. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistika parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Uji kenormalan dapat dilakukan

bukan hanya melalui alat grafik namun juga melalui uji Kolmogorov-Smirnov.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Husein Umar (2008:82), “Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Model Regresi yang baik mempunyai model yang heteroskedastisitas. Untuk pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan uji korelasi *rank spearman* ataupun menggunakan grafik.

- **Uji Autokorelasi**

Menurut Husein Umar (2008:84), “uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif dan negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian”. Diharapkan dan diupayakan agar dalam data tidak terjadi autokorelasi.

- **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Dengan uji linearitas dapat mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang

diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

1. Koefisien Korelasi

Metode Korelasi Pearson dapat digunakan jika pengukuran kuantitatif secara eksak dapat dilakukan (Firdaus:2004:12)

Rumus Koefisien Korelasi Pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{((n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2))}}$$

Dimana :

- r = Koefisiens Korelasi Pearson
- X_i = Skor variabel bebas
- Y_i = Skor variabel tergantung
- n = Ukuran sampel

Nilai koefisien korelasi paling kecil -1 dan paling besar +1. Jika $r =$ koefisien korelasi, nilai r dapat dinyatakan secara matematis sebagai berikut:

$$-1 \leq r \leq 1$$

Dimana :

- Jika $r = +1$, mengindikasikan bahwa hubungan variabel X dan Y sempurna dan positif.

- Jika r mendekati $+1$, mengindikasikan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif.
- Jika $r = -1$, mengindikasikan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y sempurna dan negatif.
- Jika r mendekati -1 , mengindikasikan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan negatif.
- Jika $r = 0$ mengindikasikan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif.

2. Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah modal intelektual (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y), dilakukan analisis regresi. Persamaan analisis regresi linear secara umum adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007:270):

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana: \hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X=0$ (Harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

2. Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan pengujian koefisien regresi (uji t), yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} yang dirumuskan sebagai berikut (J. Supranto, 2005:196):

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana : b_i : Koefisien regresi
 S_{b_i} : Standar deviasi koefisien regresi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan, atau dengan kata lain untuk menguji keberartian model regresi yang didapat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikan 95%. Adapun hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta \leq 0$, modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- $H_a : \beta > 0$, modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang merupakan nilai kritis. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- Ho diterima bila: $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Ho ditolak bila: $t_{hitung} > t_{tabel}$

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan menjelaskan variasi variabel Y, seberapa besar sumbangan suatu koefisien dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Untuk menjawab hal tersebut maka harus dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi-KD. Koefisien determinasi diberi symbol r^2 dan dapat dihitung sebagai berikut (Furqon,2004:13)

Rumus koefisien determinasi sendiri adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd : Koefisien Determinasi

r : Nilai Koefisien Kolerasi

Nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) :

- Jika nilai $K_d = 0$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai $K_d = 1$, berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$), maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain (Sugiyono,2009:215).

Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *software* statistik SPSS 16.0 *for Windows*.

